

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan *Method Make a Match* Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas III di MI Negeri 9 Blitar Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Pada tanggal 26 Februari 2018, mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pengaruh Metode *Make a Match* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas III di MI Negeri 9 Blitar”. Surat izin tersebut langsung diserahkan kepada Ibu kepala sekolah MIN 9 Blitar Ibu Dra, Khilmah Azimah, MA, beliau menyambut dengan baik dan mengizinkan sekolahnya untuk dijadikan lokasi penelitian.

Pada tanggal 01 Maret 2018 peneliti datang ke sekolah untuk menemui wali kelas serta guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yakni Bapak Abdullah Shadiq AM, M.Pd.I. peneliti meminta ijin dan meminta koordinasi tentang kelas yang akan dijadikan penelitian. Selanjutnya, peneliti juga meminta validasi soal tes kepada Bapak Abdullah Shadiq AM, M.Pd.I.

Pada tanggal 05 Maret 2018, peneliti melakukan penelitian di kelas III MIN 9 Blitar. Dimana kelas III yang berjumlah empat kelas yakni kelas III-A, III-B, III-C, dan III-D diberikan perlakuan untuk pertama kali. Kelas III-

A dan III-B sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran metode *make a match* pada materi Mengetahui Bukti – Bukti Kerasulan Nabi Muhammad.

Pada tanggal 06 Maret 2018, peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan perlakuan yang kedua yakni berupa mengajar menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* di kelas III-A dan III-B. berikut ini adalah tahapan-tahapan yang peneliti lakukan ketika melakukan penelitian pada:

a. Tahap awal

Pada tahap awal, peneliti melakukan perkenalan dan meminta bantuan kepada siswa di kelas III MIN 9 Blitar untuk mengadakan penelitian di kelas. Selanjutnya peneliti menjelaskan teknis yang akan dilakukan. Bahwa peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan materi, lalu nanti akan ada sebuah metode pembelajaran *Make a Match* yang menggunakan media kertas warna yang didalannya terdapat soal dan jawaban untuk kemudian dicocokkan dari pertanyaan dan jawaban yang benar dan diiringi nyanyian.

b. Tahap inti

Pada tahap inti ini, peneliti memberikan penjelasan materi di kelas III-A, III-B, III-C dan III-D. di kelas A dan B peneliti menjelaskan materi tentang Mengetahui Bukti – Bukti Kerasulan Nabi Muhammad. Disini peneliti menjelaskan dengan sangat detail dan memberikan teknik tertentu. Setelah selesai menjelaskan, siswa diminta untuk membentuk

kelompok yang terdiri dari 5 kelompok. Hal ini tentu beralasan, karena model yang di gunakan adalah metode *Make a Match* maka dari itu siswa di minta untuk membentuk kelompok. Setelah kelompok terbentuk, peneliti menyiapkan sebuah kertas warna yang nantinya digunakan untuk penerapan metode *Make a Match*. Setelah semua siswa siap dengan kelompoknya, peneliti memberikan penjelasan bahwa setiap kelompok dapat saling membantu dan metode pembelajaran akan dilakukan dengan diiringi lagu.

Semuanya siap dan peneliti memberikan kertas warna ke masing-masing ketua kelompok. Semua siswa bernyayi dengan riang gembira. Sampai pada aba-aba berhenti siswa membuka amplop yang berisi kertas warna yang didalamnya terdapat soal dan jawaban yang nantinya akan dicocokkan sesuai dengan pasangannya masing-masing. Begitu sampai semua siswa mengerti dan paham tentang materi tersebut.

Untuk kelas kontrol kelas III-C dan III-D, peneliti hanya melakukan pembelajaran konvensional atau ceramah saja.

c. Tahap akhir

Setelah semua siswa mampu mencocokkan soal dan jawaban dengan tepat dan benar tentang materi, siswa diberi post-test dimana mereka diminta untuk menjawabnya. Post-test diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Selanjutnya peneliti mulai masuk ke kelas III-C dan III-D yang menjadi kelas kontrol. Di kelas III-C dan III-D peneliti tidak memberi

perlakuan lebih, tepatnya hanya pembelajaran yang konvensional. Setelah melakukan eksperimen, peneliti memberikan soal *post-test* kepada kedua kelas dengan soal yang sama. Hal ini untuk mengukur adakah pengaruh metode *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Setelah soal *post-test*, peneliti memberikan angket kepada siswa kelas III-A, III-B, III-C dan III-D untuk mengukur adakah pengaruh metode *Make a Match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Para siswa kelas III sangat tertarik dengan adanya model pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi. terlihat dari respon mereka dan semangat mereka.

2. Hasil Nilai Angket dan Nilai Tes

Penulis menyelesaikan permasalahan dengan mengadakan penggalian data yaitu menyebar angket dan melakukan tes kepada siswa di MIN 9 Blitar tepatnya di Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Angket yang disebar sejumlah 20 item. Hasil angket kelas III-A, IIIB, III-C dan III-D, guna mengetahui motivasi siswa terhadap pelajaran SKI setelah menggunakan metode pembelajaran *make a match* sehingga dapat dilihat pada representasi tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Data Nilai Angket Kelas III A, III B, III C, dan III D

Kelas Eksperimen						Kelas Kontrol					
Kelas III-A			Kelas III-B			Kelas III-C			Kelas III-D		
No	Responden	Skor									
1	Slv	95	1	Dnt	92	1	Dms	70	1	Bgus	70
2	Syif'	89	2	Dlon	89	2	Zky	68	2	Alf	60
3	Fuz	93	3	Fud	91	3	Bgs	67	3	Dnng	67
4	Vicky	81	4	Mun	80	4	Nufl	61	4	Rynd	62
5	Frz	71	5	Rzky	73	5	Dwi	62	5	Irfn	65
6	Alvn	78	6	Munr	79	6	Rhmi	58	6	Nrm	60
7	Abd	89	7	Ghlm	87	7	Dih	67	7	Shrl	64
8	Rsk	93	8	Fzur	89	8	Dwi	65	8	Nrl	64
9	Rsm	86	9	Mzdn	82	9	gung	59	9	Rzq	59
10	Rzm	75	10	Nzl	75	10	Hbb	67	10	Abdul	71
11	Afs	88	11	Dvn	87	11	Vn	65	11	Mhfd	63
12	Atn	90	12	Khf	82	12	Nis'	71	12	Dnng	66
13	Syfd	91	13	Rzz	90	13	Sri	64	13	Ksm	61
14	Ilm	71	14	Mcrm	77	14	Mlnt	59	14	Ndul	59
15	Mrin	83	15	Nov	83	15	Nbl	64	15	Hsnh	59
16	Zidn	72	16	Rtn	73	16	Fhm	71	16	Glng	69
17	Crs	94	17	Snt	87	17	Wnd	59	17	Frmn	61
18	Lbh	86	18	Zm	75	18	Al	65	18	Bstm	67
19	Dk	75	19	Rhn	85	19	Rin	65	19	Zizh	63
20	Zhw	74	20	Putr	86	20	Zhr	66	20	Krnwn	67
21	Dny	90	21	Ntn	82	21	Sll	68	21	Ndf	61
22	Erk	77	22	Am'	70	22	Ntsy	63	22	Rzq	62
23	Zk	70	23	Nrhlz	78	23	Nhrn	63	23	Ann	63
24	Fdl	74	24	Gfrn	79	24	Shid	67	24	Ptr	69
25	Arl	83	25	Bty	85	25	Nmh	64	25	Gfr	67
26	Akm	88	26	Fkr	80	26	Ind	65	26	Hrun	65
27	Stri	85	27	Son	83	27	Irsy	60	27	Aiyy	59
28	Syrh	60	28	Khsn	65	28	Hris	72	28	Ddn	71
29	Sdm	78	29	Dms	82	29	Yu	66	29	Zfir	66
30	Zni	77	30	Isth	69	30	Tin	68	30	Zfin	65
31	Zkyh	100	31	Rzk	86	31	Rhm	64	31	shri	59
			32	Nsf	85	32	Ridh	60			
JUMLAH		2556	JUMLAH		2606	JUMLAH		2073	JUMLAH		1984
RATA-RATA		82,5	RATA-RATA		81,4	RATA-RATA		64,8	RATA-RATA		64

Adapun hasil dari nilai tes soal yang disebarkan oleh peneliti kepada responden dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen						Kls Kontrol					
Kelas III-A			Kelas III-B			Kelas III-C			Kelas III-D		
No	Siswa	Nilai	No	Siswa	Nilai	No	Siswa	Nilai	No	Siswa	Nilai
1	Slv	100	1	Dnt	98	1	Dms	67	1	Bgus	62
2	Syif'	90	2	Dlon	95	2	Zky	65	2	Alf	65
3	Fuz	95	3	Fud	89	3	Bgs	59	3	Dnng	60
4	Vicky	85	4	Mun	98	4	Nufl	67	4	Rynd	64
5	Frz	76	5	Rzky	88	5	Dwi	65	5	Irfn	64
6	Alvn	78	6	Munr	92	6	Rhmi	71	6	Nrm	59
7	Abd	89	7	Ghlm	91	7	Dih	64	7	Shrl	71
8	Rsk	95	8	Fzur	75	8	Dwi	59	8	Nrl	63
9	Rsm	89	9	Mzdn	83	9	gung	64	9	Rzq	66
10	Rzm	98	10	Nzl	75	10	Hbb	71	10	Abdul	61
11	Afs	88	11	Dvn	95	11	Vn	59	11	Mhfd	59
12	Atn	92	12	Khf	88	12	Nis'	65	12	Dnng	59
13	Syfd	91	13	Rzz	78	13	Sri	65	13	Ksm	69
14	Ilm	75	14	Mcrm	75	14	Mlnt	66	14	Ndul	61
15	Mrin	83	15	Nov	92	15	Nbl	68	15	Hsnh	67
16	Zidn	75	16	Rtn	88	16	Fhm	67	16	Glng	63
17	Crs	95	17	Snt	85	17	Wnd	61	17	Frmn	67
18	Lbh	88	18	Zm	76	18	Al	62	18	Bstm	61
19	Dk	78	19	Rhn	78	19	Rin	58	19	Zizh	62
20	Zhw	75	20	Putr	86	20	Zhr	64	20	Krnwn	67
21	Dny	92	21	Ntn	75	21	Sll	71	21	Ndf	63
22	Erk	88	22	Am'	76	22	Ntsy	59	22	Rzq	67
23	Zk	75	23	Nrhlz	85	23	Nhrn	65	23	Ann	61
24	Fdl	76	24	Gfrn	76	24	Shid	63	24	Ptr	62
25	Arl	85	25	Bty	85	25	Nmh	67	25	Gfr	63
26	Akm	90	26	Fkr	90	26	Ind	61	26	Hrun	69
27	Stri	88	27	Son	88	27	Irsy	62	27	Aiyy	67
28	Syrh	70	28	Khsn	70	28	Hris	63	28	Ddn	65
29	Sdm	98	29	Dms	98	29	Yu	69	29	Zfir	59
30	Zni	80	30	Isth	78	30	Tin	67	30	Zfin	71
31	Zkyh	100	31	Rzk	86	31	Rhm	64	31	shri	66
			32	Nsf	75	32	Ridh	65			
Jumlh		2677	Jumlh		2606	Jumlh		2063	Jumlh		1983
Rt-rt		86,35	Rt-rt		81,4	Rt-rt		64,5	Rt-rt		64

B. Deskripsi Variabel Penelitian

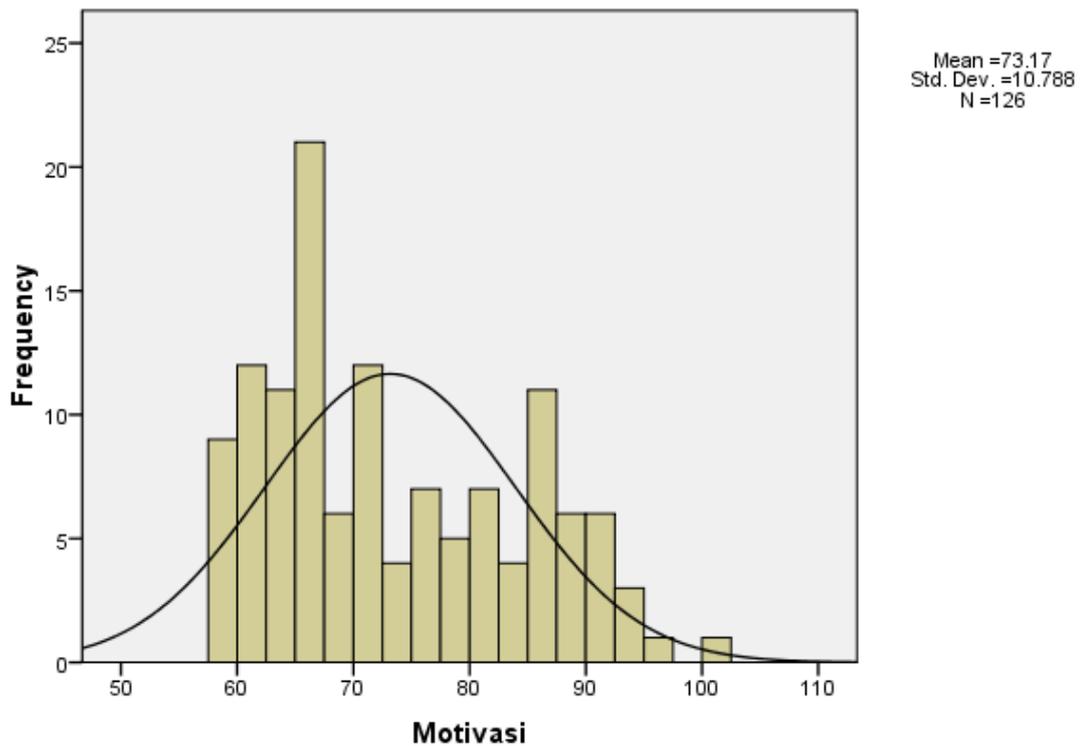
Adapun Variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari 1 variabel terikat dan 2 variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini metode pembelajaran *make a match*, sedangkan variabel bebasnya yakni motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka akan disajikan beberapa deskripsi masing-masing variabel berdasarkan data yang di peroleh di lapangan.

1. Data Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III

Tabel 4.3
Data Statistik Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	126
	Missing	0
Mean		73.17
Median		70.50
Mode		65
Range		42
Minimum		58
Maximum		100
Sum		9219

Gambar 4.1
Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas III
Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam
Histogram



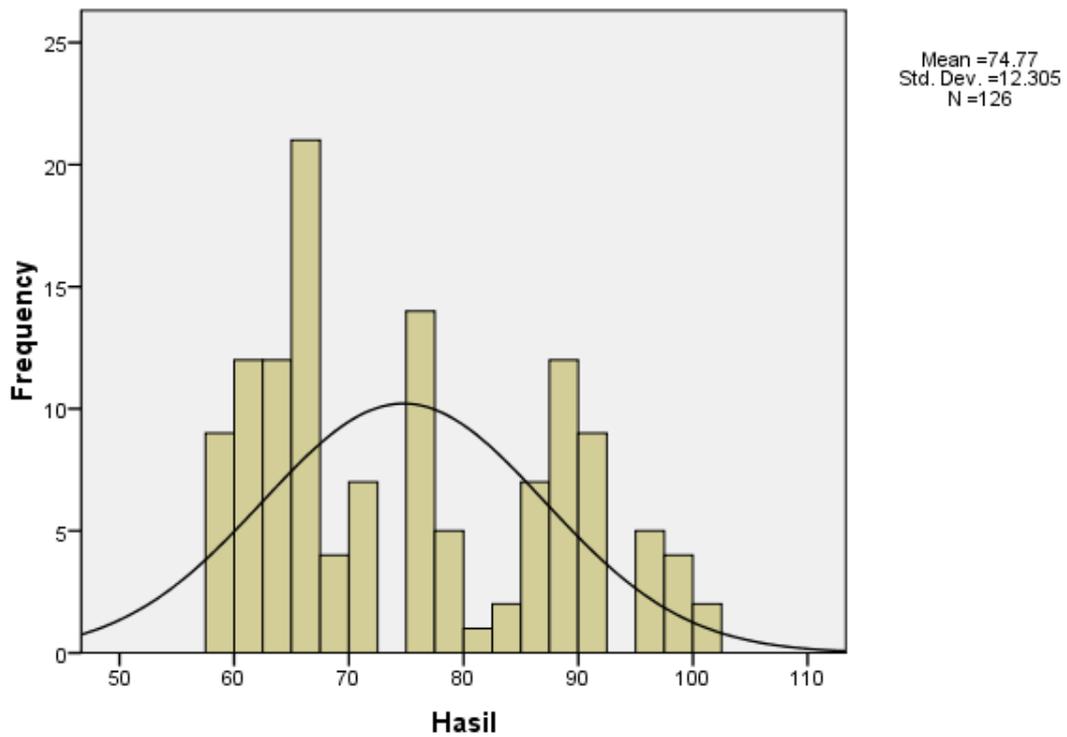
Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 126 siswa kelas III di MIN 9 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan rata-rata 73,17 sedangkan nilai tengah 70,50 dan nilai yang sering muncul ialah 65. Nilai minimum 58 dan nilai maximum 100 dan perbedaan skor keduanya yakni 42. Jumlah keseluruhan dari motivasi belajar siswa kelas III mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah 9219.

2. Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III

Tabel 4.4
Data statistic Hasil Belajar kelas III

Statistics		
Hasil Belajar Siswa Kelas III		
N	Valid	126
	Missing	0
Mean		74.84
Median		71.00
Mode		67
Range		42
Minimum		58
Maximum		100
Sum		9430

Gambar 4.2
Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas III
Histogram



Dari data statistik dan grafik histogram hasil belajar dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 126 siswa kelas III di MIN 9 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan rata-rata 74,84 sedangkan nilai tengah 71 dan nilai yang sering muncul ialah 67. Nilai minimum 58 dan nilai maximum 100. Perbedaan skor keduanya yakni 42. Jumlah keseluruhan dari hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah 9430.

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Bapak Haris Syamsyudin, M.Pd selaku dosen SPI. Untuk angket peneliti meminta validasi kepada Ibu Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I selaku dosen Bahasa Indonesia dan satu ahli dari guru mata pelajaran SKI di MIN 9 Blitar yakni Abdullah Shadiq AM, M.Pd.I. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh

validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas III di MIN 9 Blitar berjumlah 31 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 16.0 for windows*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

a. Angket

Perhitungan validasi soal tes ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, soal tes tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, soal tersebut dinyatakan tidak valid.⁷⁴

Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan *korelasi product moment*. Hasil Uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N = 31$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,355$.

Tabel 4.5
Uji Validitas Instrumen variabel Motivasi belajar

<i>Hasil Uji Validitas Instrumen Angket</i>	r_{hitung} (r_{xy})	<i>R Tabel (N=31), Taraf Signifikansi 5%</i>	<i>Keterangan</i>
Item 1	0,586	0,355	Valid
Item 2	0,582	0,355	Valid
Item 3	0,575	0,355	Valid
Item 4	0,614	0,355	Valid

⁷⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT RagaGrafindo Persada, 2010), hlm.206

<i>Hasil Uji Validitas Instrumen Angket</i>	<i>r_{hitung} (r_{xy})</i>	<i>R Tabel (N=31), Taraf Signifikansi 5%</i>	<i>Keterangan</i>
Item 5	0,469	0,355	Valid
Item 6	0,699	0,355	Valid
Item 7	0,582	0,355	Valid
Item 8	0,669	0,355	Valid
Item 9	0,614	0,355	Valid
Item 10	0,488	0,355	Valid
Item 11	0,525	0,355	Valid
Item 12	0,604	0,355	Valid
Item 13	0,471	0,355	Valid
Item 14	0,586	0,355	Valid
Item 15	0,416	0,355	Valid
Item 16	0,488	0,355	Valid
Item 17	0,604	0,355	Valid
Item 18	0,558	0,355	Valid
Item 19	0,457	0,355	Valid
Item 20	0,669	0,355	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (Item soal nomor 1-20) $> r_{tabel}$. Dengan demikian, butir-butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b. Soal Tes

Tabel 4.6
Uji validitas instrument tes

<i>Hasil Uji Validitas Instrumen Angket</i>	<i>r_{hitung} (r_{xy})</i>	<i>R Tabel (N=31), Taraf Signifikansi 5%</i>	<i>Keterangan</i>
Item 1	0,628	0,355	Valid
Item 2	0,636	0,355	Valid
Item 3	0,729	0,355	Valid
Item 4	0,504	0,355	Valid
Item 5	0,665	0,355	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (Item soal nomor 1-5) $> r_{tabel}$. Dengan demikian, butir-butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

a. Angket

Dalam menguji reliabilitas ini penguji menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Uji reliabilitas Instrumen variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7 nilai *cronbach's alpha* (α) = 0,883 dan standart nilai reliabilitas adalah = 0,60, hasil tersebut terlihat *cronbach's alpha* (α) $>$ 0,60, maka dapat disimpulkan uji reliabilitas instrumen variabel motivasi belajar adalah **reliable**.

b. Soal Tes

Tabel 4.8
Uji reliabilitas instrument tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.8 nilai *cronbach's alpha* (α) = 0,757 dan standart nilai reliabilitas adalah = 0,60, hasil tersebut terlihat *cronbach's alpha* (α) > 0,60, maka dapat disimpulkan uji reliabilitas instrument variabel hasil belajar adalah **reliable**.

D. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 16.0 for Windows*, Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka, data berdistribusi normal sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka, data berdistribusi tidak normal.⁷⁵ Hasil uji normalitas terlihat dalam tabel 4.9 sebagai berikut :

⁷⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang : Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 159

Tabel 4.9
Uji Normalitas Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperiment	Kontrol
N		63	63
Normal Parameters ^a	Mean	81.94	64.40
	Std. Deviation	8.020	3.744
Most Extreme Differences	Absolute	.093	.088
	Positive	.060	.088
	Negative	-.093	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.740	.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.644	.718

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* diatas dapatdiketahui bahwa nilai signifikasi dari kelas eksperimen dari uji normalitas minat belajar adalah 0,644 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas minat belajar nilainya adalah 0,718. Sehingga nilai signifikasi dari kelas eksperimen uji motivasi belajar lebih besar dari 0,05 atau ($0,644 > 0,05$). Sedangkan signifikasi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 ($0,718 > 0,05$). Jadi, hasil angket motivasi belajar berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperiment	Kontrol
N		63	63
Normal Parameters ^a	Mean	85.32	64.22
	Std. Deviation	8.165	3.535
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.086
	Positive	.148	.073
	Negative	-.137	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.177	.679
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125	.745

a. Test distribution is Normal.

Pada gambar tabel 4.10 dijelaskan bahwa kelas eksperimen uji hasil belajar mempunyai nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,125, sedangkan pada kelas kontrol nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,745. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen uji hasil belajar lebih besar dari 0,05 atau ($0,125 > 0,05$) Begitu juga dengan nilai Signifikansi dari kelas kontrol uji hasil belajar juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,745 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai tes berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak.⁷⁶ Data yang digunakan diambil dari hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol uji motivasi dan hasil belajar. Dengan kriteria jika nilai signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) maka (H_a) diterima berarti data homogen. Jika taraf signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) maka (H_0) ditolak berarti data tidak homogen.

Tabel 4.11
Hasil uji homogenitas hasil belajar

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_harian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.691	14	47	.090

Dari tabel 4.11 diketahui angka *Levene Statistic* dari uji hasil belajar adalah 1,691 sedangkan probabilitasnya atau signifikasinya adalah 0,090 dengan signifikansi lebih besar dari 0.05 atau ($0,090 > 0,05$). Jadi, dapat

⁷⁶ Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*, (Yogyakarta : Andi, 2014), hlm. 92

disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti kelas homogen.

E. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji MANOVA dikarenakan dalam penelitian yang dilakukan terdapat lebih dari satu variabel terikat. Uji MANOVA ataupun ANOVA merupakan uji dengan varian yang berbeda. Akan tetapi, dalam uji ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.⁷⁷ MANOVA adalah uji yang digunakan untuk penelitian yang memiliki pengaruh dari berbagai perlakuan terhadap lebih dari satu respon.⁷⁸

Pernyataan hipotesis yang diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar SKI siswa

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas III MIN 9 Slemanan Udanawu Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas III MIN 9 Slemanan Udanawu Blitar.

⁷⁷ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung : CV.Pustaka Setia, 2005), hlm : 169

⁷⁸ Tatik Widharah, 2001, *Analisis Ragam Multivariat untuk Rancangan Acak Lengkap dengan Pengamatan Berulang*, e-jurnal Jurnal Matematika dan Komputer, Vol 4 No 3, ejournal.undip.ac.id/index.php/matematika/article/download/706/568, 02 Januari 2018

2) Hasil Belajar SKI Siswa

H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar SKI siswa kelas III MIN 9 Slemanan Udanawu Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar SKI siswa kelas III MIN 9 Slemanan Udanawu Blitar.

Dasar yang dijadikan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut table dari hasil uji hipotesis dengan MANOVA yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Tabel 4.12

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Motivasi_Belajar	9690.675 ^a	1	9690.675	247.413	.000	247.413	1.000
	Hasil_Belajar	14017.786 ^c	1	14017.786	354.119	.000	354.119	1.000
Intercept	Motivasi_Belajar	674523.500	1	674523.500	1.722E4	.000	17221.314	1.000
	Hasil_Belajar	704406.675	1	704406.675	1.779E4	.000	17794.789	1.000
Metode	Motivasi_Belajar	9690.675	1	9690.675	247.413	.000	247.413	1.000
	Hasil_Belajar	14017.786	1	14017.786	354.119	.000	354.119	1.000
Error	Motivasi_Belajar	4856.825	124	39.168				
	Hasil_Belajar	4908.540	124	39.585				
Total	Motivasi_Belajar	689071.000	126					
	Hasil_Belajar	723333.000	126					
Corrected Total	Motivasi_Belajar	14547.500	125					
	Hasil_Belajar	18926.325	125					

a. R Squared = .666 (Adjusted R Squared = .663)

b. Computed using alpha = .05

c. R Squared = .741 (Adjusted R Squared = .739)

1. Pengaruh Metode Pembelajaran *Make a Match* terhadap Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas III MI Negeri 9 Blitar, Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Berdasarkan table 4.12 pada baris metode terlihat bahwa nilai signifikan dari variabel terikat motivasi belajar adalah 0,000. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (*Sig.* 0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa penerapan dari metode *make a match* tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, atau H_a diterima. “Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas III MIN 9 Slemanan Udanawu Blitar.”

2. Pengaruh Metode Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas III MIN 9 Blitar, Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Analisis hipotesis MANOVA pada tabel 4.12 (*Tests of Between-Subjects Effects*) pada baris metode terlihat bahwa nilai signifikan dari variabel terikat motivasi belajar adalah 0,000. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (*Sig.* 0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa penerapan dari metode *make a match* tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, atau H_0 ditolak dan H_a diterima. “Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar SKI siswa kelas III MIN 9 Slemanan Udanawu Blitar.”

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas III MIN 9 Blitar, Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil uji MANOVA pada table 4.12 di bagian baris metode menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel terikat motivasi belajar dan hasil belajar adalah 0,000. Berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar SKI siswa atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan “ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar SKI Siswa Kelas III MIN 9 Slemanan Udanawu Blitar materi Mengetahui Bukti – Bukti Kerasulan Nabi Muhammad.

Adapun beberapa tahapan dalam uji hipotesis menggunakan MANOVA dipaparkan sebagai berikut :

1) Hasil Uji Homogenitas Varian

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Motivasi_Belajar	30.090	1	124	.221
Hasil_Belajar	46.737	1	124	.327

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Model

Dari tabel 4.13 diketahui angka *Levene statistic* dari uji motivasi belajar adalah harga $F = 30,090$ sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah $0,221$ dengan signifikasi lebih besar dari $0,05$ atau $(0,221 > 0,05)$ dan angka *Levene Statistic* dari uji hasil belajar harga $F = 46,737$ sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah $0,327$ dengan signifikasi lebih besar dari $0,05$ atau $(0,327 > 0,05)$. Terlihat dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bawah masing-masing uji memiliki angka signifikasi lebih besar dari $0,05$ maka *Ho* diterima yang berarti kedua kelas homogen sehingga MANOVA dapat dilanjutkan.

2) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box's M dengan SPSS tampak pada bagan berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Varian/Covarian

Box's M	66.615
F	21.817
df1	3
df2	27676.80
Sig.	.401

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Make a Match

H_0 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

H_a : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai Box's $M = 0,66615$ dengan signifikansi 0,401. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,401 lebih dari 0,05 atau ($0,401 > 0,05$). Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

3) Analisis *Descriptive Statistics*

Tabel 4.15

Descriptive Statistics

	Model	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi_Belajar	Kls_Eksperimen	81.94	8.020	63
	Kls_Kontrol	64.40	3.744	63
	Total	73.17	10.788	126
Hasil_Belajar	Kls_Eksperimen	85.32	8.165	63
	Kls_Kontrol	64.22	3.535	63
	Total	74.77	12.305	126

Dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh *mean* uji motivasi belajar untuk kelas eksperimen sebesar 81,94 dan mean untuk kelas kontrol 64,40. Hal ini menunjukkan bahwa nilai motivasi belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai uji motivasi belajar pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 17,54. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh

metode pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar SKI siswa kelas III MIN 9 Slemanan Udanawu Blitar”.

Untuk nilai hasil belajar dapat dilihat dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh *Mean* nilai hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 85,32 dan *Mean* untuk kelas kontrol 64,22. Hal ini menunjukkan bahwa nilai uji hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai post test pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 21,1. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar SKI siswa kelas III MIN 9 Slemanan Udanawu Blitar”

4) Analisis *Multivariate Tests*

Tabel 4.16
Multivariate Tests

Multivariate Tests ^c								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.995	1.145E4 ^a	2.000	123.000	.000	22907.631	1.000
	Wilks' Lambda	.005	1.145E4 ^a	2.000	123.000	.000	22907.631	1.000
	Hotelling's Trace	186.241	1.145E4 ^a	2.000	123.000	.000	22907.631	1.000
	Roy's Largest Root	186.241	1.145E4 ^a	2.000	123.000	.000	22907.631	1.000
Metode_Make_a_Match	Pillai's Trace	.765	2.001E2 ^a	2.000	123.000	.000	400.133	1.000
	Wilks' Lambda	.235	2.001E2 ^a	2.000	123.000	.000	400.133	1.000
	Hotelling's Trace	3.253	2.001E2 ^a	2.000	123.000	.000	400.133	1.000
	Roy's Largest Root	3.253	2.001E2 ^a	2.000	123.000	.000	400.133	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + Metode_Make_a_Match

Di dalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar-kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*.⁷⁹

- a. *Pillai's Trace* merupakan statistik uji yang digunakan apabila tidak terpenuhi asumsi homogenitas pada varians-kovarians, memiliki ukuran sampel kecil, dan jika hasil-hasil dari pengujian bertentangan satu sama lain yaitu jika ada beberapa variabel dengan rata-rata yang berbeda sedang yang lain tidak. Semakin tinggi nilai statistik *Pillai's Trace*, maka pengaruh terhadap model akan semakin besar. Dilihat pada tabel 4.15 Bahwa nilai *Pillai's Trace* = 0,995 yang berarti cukup tinggi.
- b. *Wilk's Lambda* merupakan statistik uji yang digunakan apabila terdapat lebih independen dari dua kelompok variabel dan asumsi homogenitas matriks varians-kovarians dipenuhi. Semakin rendah nilai statistik *Wilk's Lambda*, pengaruh terhadap model semakin besar. Nilai *Wilk's Lambda* berkisar antara 0-1. Pada tabel Multivariate nilai *Wilk's Lambda* adalah 0,005 yang berarti nilai tidak sampai nilai 1.
- c. *Hotelling's Trace* merupakan statistik uji yang digunakan apabila hanya terdapat dua kelompok variabel independen. Semakin tinggi nilai statistik *Hotelling's Trace*, pengaruh terhadap model semakin

⁷⁹Jehan Mutiarany, *Penerapan Two Way Manova dalam Melihat Perbedaan Lama Studi dan Indeks Prestasi Mahasiswa Reguler 2009 Berdasarkan Jalur Masuk dan Aktivitas Mahasiswa FKM USU Tahun 2013*, (Sumatra Utara: Jurnal, 2003), hlm: 7.

besar. Pada tabel 4.15 Nilainya cukup tinggi yakni 186.241 yang berarti pengaruh terhadap model semakin besar.

- d. *Roy's Largest Root* merupakan statistik uji yang digunakan apabila asumsi homogenitas varians-kovarians dipenuhi. Semakin tinggi nilai statistik *Roy's Largest Root*, maka pengaruh terhadap model akan semakin besar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikan yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya signifikan.